

PROSES KONSELING PADA PENYANDANG AUTISME

DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL

PROCESS IN COUNSELING FOR CHILDREN WITH AUTISM IN

SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (STATE FUNDED SPECIAL

SCHOOL) 1 BANTUL

Abstrak

Anak dengan spektrum autis memiliki masalah perkembangan yang cukup berat. Namun mereka memiliki hak yang sama dalam pendidikan, sehingga tidak jarang kita temui mereka di sekolah-sekolah, baik di sekolah luar biasa maupun sekolah umum (inklusi). Anak autis membutuhkan dukungan dari berbagai pihak dalam mengoptimalkan kemampuannya. Perkembangan anak autis tidak seperti anak pada umumnya, mereka sering membentuk pola tertentu dan membutuhkan konsistensi yang tinggi. Oleh karena itu sekolah melalui bimbingan konseling memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak terutama keluarga yang memiliki intensitas interaksi sangat tinggi bersama anak. Dengan adanya kerjasama sekolah dan keluarga melalui bimbingan dan konseling, juga akan memudahkan dan membantu keluarga terutama orangtua dalam membangun hubungan serta melakukan intervensi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses konseling pada penyandang Autisme di SLB Negeri 1 Bantul, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses konseling pada penyandang Autisme di SLB Negeri 1 Bantul. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa : (1) Proses konseling pada penyandang Autisme di SLB Negeri 1 Bantul terbagi menjadi dua proses yaitu proses konseling secara langsung dan proses konseling secara tidak langsung. Proses konseling secara langsung terdiri dari dua proses yaitu melakukan penggalian latar belakang masalah dan penyelesaian masalah. Sedangkan proses konseling secara tidak langsung menggunakan media modelling. (2) Faktor pendukung dalam proses konseling pada penyandang Autisme di SLB Negeri 1 Bantul terdiri dari tiga faktor pendukung yaitu kooperatif, kerjasama psikolog dengan guru, dan pengayaan wawasan / seminar. Sedangkan faktor penghambat dalam proses konseling pada penyandang Autisme di SLB Negeri 1 Bantul terdiri dari tiga faktor penghambat yaitu pergantian guru kelas, perbandingan jumlah guru dengan murid, idealnya dan realitanya, dan kurang peduliinya orang tua akan pendidikan anak.

Kata Kunci : Proses Konseling, Penyandang Autisme.

Abstract

Children with autism have considerable developmental problems. Meanwhile, they have the same rights in education. We often meet them in schools, special schools and common schools (inclusive schools). Children with autism need support from various parties to optimize their ability. Autistic children development is different from common children development, e.g. they often show a certain consistent pattern in daily activity. Therefore the school with autistic students need to cooperate with various stakeholders, especially the family member that has a very intense interaction with the children. This cooperation can be made through counseling and guidance process. The cooperation will facilitate and help families, especially parents in building relationships and handle they autistic children correctly in everyday life. This study aims to explain the process of counseling for the student with Autism in Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB N; State-Funded Special School) 1 Bantul and identify supporting and barrier factors in that counseling process. The research method in this study is qualitative research method. Data collection techniques in this study were the interview, observation, and documentation.

The result of the research shows that: (1) The counseling process for students with Autism in SLB N 1 Bantul divided into two processes: direct counseling process and indirect counseling process. The direct process consists of two processes, i.e. assessment and intervention. Meanwhile, the indirect process uses modeling method. (2) Supporting factors in the counseling process for the autistic student of SLB N 1 Bantul are the cooperative relationship, cooperation between psychologist and teachers, and promotion or education. Barriers in the counseling process are homeroom teacher rotation, the not ideal ratio of teachers and students, and parent's lack of care for children's education

Keywords: *Counseling Process, Children with Autism.*